



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa :

1. Dari data perhitungan selisih suhu *clamp* terhadap suhu konduktor pada tension tower T.14 SUTT 70 KV Penghantar Sungai Juaro – Borang PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dapat dilihat bahwa terdapat 12 data dimana 7 sambungan dalam kondisi baik dengan rentang hasil $5,6^{\circ}\text{C} - 9,52^{\circ}\text{C}$ serta 5 sambungan dalam kondisi anomali (tidak normal) dengan rentang hasil $10,864^{\circ}\text{C} - 15,008^{\circ}\text{C}$.
2. Perhitungan nilai emisivitas pada *clamp* dan konduktor di tension tower T.14 SUTT 70 KV Penghantar Sungai Juaro – Borang PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang dapat dilihat bahwa terdapat 24 sampel data dengan rentang hasil 0,442 - 0,533.
3. Dari perhitungan nilai emisivitas didapatkan rata-rata emisivitas dari 24 sampel data yaitu sebesar 0,489 yang jika tersebut mendekati ke dalam nilai *Standard Reference Material* (RSM) dimana RSM yang digunakan adalah emisivitas ACSR Alumunium yang bernilai 0,5 ($0,489 \leq 5$) dimana suhu yang diterima material tersebut baik dan mempengaruhi tingkat ketelitian pengambilan suhu melalui proses thermovisi juga menjadi baik.

5.2 Saran

Adapun saran- saran yang dapat Penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa dari data perhitungan selisih suhu *clamp* terhadap suhu konduktor pada tension tower T.14 SUTT 70 KV Penghantar Sungai Juaro – Borang PT. PLN (Persero) ULTG Boom Baru Palembang terdapat 12 data dimana 7 sambungan dalam kondisi baik dan tindakan yang disarankan dilanjutkan pengujian rutin 6 bulanan serta 5



sambungan yang mengisyaratkan kondisi dengan saran tindakan yang diambil “Dijadwalkan Perbaikan / Penggantian Seperlunya” dengan mengacu pada standar SK DIR 0520.

2. Melakukan pemeliharaan termovisi secara rutin agar kondisi sambungan *clamp* pada konduktor bisa terus di monitor dan dapat mengetahui apakah kondisinya dalam keadaan baik ataupun tidak serta sistem penyaluran listrik dapat berfungsi secara baik dan efisien.
3. Meningkatkan sarana dan prasana pendukung pekerjaan agar dapat membantu memudahkan pekerjaan.